

# Perancangan Busana *Resort Wear* dengan Motif *Coral Bleaching* dan Peluang Bisnis di Industri Mode

Hanifah Kusumah Putri

Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif

Telkom University, Bandung

## Abstrak

Di Indonesia banyak fenomena yang terjadi akibat alam ataupun manusia. Salah satunya seperti fenomena *coral bleaching*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengenalkan fenomena pemutihan karang kepada masyarakat melalui produk fashion. Penyampaian yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik *digital printing* dengan membuat motif terlebih dahulu. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif berupa studi literatur, eksperimen, dan observasi. Motif yang dibuat untuk menampilkan visualisasi pemutihan karang dengan membuat gradasi warna pada motif. Hasil akhir pada penelitian ini berupa busana *resort wear* pria dengan motif *coral bleaching*. Lebih lanjut lagi akan dibuat perancangan bisnis agar dijadikan sebagai potensi untuk membuat bisnis di Industri Mode.

**Kata kunci:** *coral bleaching, resort wear, digital printing*

## 1. Pendahuluan

Penampilan dan gaya busana pria di Indonesia semakin berkembang. Hal itu dapat disadari dengan seiring perkembangan tren fashion pria belakangan ini. Industri mode untuk pasar busana pria kian berkembang seiring minat para pria terhadap dunia fashion. Pertumbuhan pasar fashion pria di Indonesia masih besar. Ditambah lagi, pasar fashion pria masih belum sekompetitif pasar fashion wanita (Handayani, 2018). Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi para desainer untuk menciptakan suatu produk fashion untuk pria, salah satunya busana *resort wear*. Dalam *style, resort wear* telah meningkat secara signifikan dalam popularitas selama beberapa tahun terakhir (Kincaid, 2018). *Resort wear* merupakan jenis pakaian yang digunakan pada saat berpergian dan berlibur, terutama pada wilayah yang beriklim hangat. Umumnya item fashion *resort wear* yang digunakan oleh pria yaitu busana casual seperti kemeja dan celana pendek. Dilihat dari *brand-brand* lokal yang memproduksi busana *resort wear*, perancangan busana bermotif untuk pria bisa dibilang masih kurang dalam pengolahannya, hal tersebut menjadi sebuah peluang bagi penulis untuk membuat rancangan busana *resort wear* yang diterapkan dengan motif yang terinspirasi dari fenomena

*coral bleaching*.

*Coral bleaching* merupakan peristiwa keluarnya *zooxanthella* dari karang, yang ditandai dengan mudarnya warna seluruh karang menjadi putih. Pada tingkat lanjut memutihnya warna karang ini akan diikuti oleh kematian karang (Coremap, 2016). Aktivitas manusia terus membahayakan kelangsungan hidup terumbu karang. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat sebuah produk fashion dengan motif yang terinspirasi dari *coral bleaching* sebagai salah satu cara untuk memberikan informasi mengenai fenomena *coral bleaching* melalui produk fashion. Produk yang akan dibuat berupa busana *resort wear* untuk pria dengan motif *coral bleaching*. Motif tersebut akan di print pada kain dengan teknik digital printing. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan variasi motif baru pada busana *resort wear* pria.

## 2. Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi kualitatif, dengan teknik:

### 1. Studi Literatur.

Melakukan pengumpulan data melalui buku, literature,

jurnal, maupun artikel.

## 2. Eksperimen.

Melakukan percobaan teknik *digital printing* pada material bahan katun untuk menghasilkan visualisasi *coral bleaching*.

## 3. Observasi.

Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara tidak langsung melalui internet untuk mendapatkan target market yang sesuai dan juga untuk mencari *brand competitor*.



**Gambar 1.** Contoh Busana *Resort Wear*  
Sumber: <http://www.pinterest.com>, 2019

## 3. Studi Pustaka

### 3.1 *Resort Wear*

*Resort wear* atau bisa disebut juga *cruise wear* merupakan jenis pakaian yang digunakan pada saat berpergian dan berlibur, terutama pada wilayah yang beriklim hangat. Awalnya pakaian *resort wear* ditujukan untuk kalangan elit dan sosialita, namun sekarang sudah dipasarkan untuk semua kalangan (Drews, 2017).

*Resort wear* biasanya mencakup beberapa item fashion yang kasual namun sangat bergaya. Dengan kain *breathable* yang dalam perawatannya hanya membutuhkan sedikit penyeterikaan (Kincaid, 2018). Item fashion yang digunakan untuk busana *resort wear* umumnya untuk wanita menggunakan gaun ringan, linen, dan pakaian renang, sedangkan untuk pria menggunakan kemeja warna-warni, celana pendek, dan celana panjang. Item yang paling ikonik dari *resort wear* pria adalah kemeja Hawaii, juga disebut kemeja Aloha. Kemeja kancing lengan pendek ini mulai terkenal pada tahun 1930-an, dan biasanya mencakup pola-pola yang terdiri dari bunga, burung, dan gambar tropis lainnya. Dianggap tradisional sebagai pakaian formal di Hawaii, kemeja warna-warni ini sekarang umum dipakai oleh pria, dimana pun mereka berlibur. Beberapa perbedaan utama antara *resort wear* dan koleksi musiman biasa ditemukan dalam warna, cetakan, dan jenis kain yang digunakan untuk konstruksi. Warna dan cetakan sering diarahkan pada area dunia dengan warna-warna alami yang cerah.

### 3.2 *Coral Bleaching*

Coremap (2016), *coral bleaching* merupakan peristiwa keluarnya *zooxanthella* dari karang, yang ditandai dengan memudarnya warna seluruh karang menjadi putih. Pada tingkat lanjut memutihnya warna karang ini akan diikuti oleh kematian karang. Penyebab utama terjadinya *coral bleaching* adalah karena adanya perubahan pada suhu air laut yang berada di atas atau di bawah normal. Karang tumbuh dengan baik atau optimal dilaut tropis pada suhu 28-29°C. Bila terjadi kenaikan suhu 2-3°C di atas atau di bawah normal dalam kurun waktu antara 1-2 minggu maka karang akan menunjukkan tanda-tanda terjadinya pemutihan. Bila suhu naik atau turun berlanjut hingga satu bulan maka seluruh koloni karang, karang lunak, *anemone* dan *zoanthid* akan memutih dan akan mengalami kematian bila kenaikan suhu atau penurunan suhu hingga mencapai minggu ke enam. Kematian pada karang dapat berpengaruh pada kehidupan biota lain yang bergantung pada karang. Jika dibiarkan dapat mempengaruhi kehidupan biota di sekitarnya.

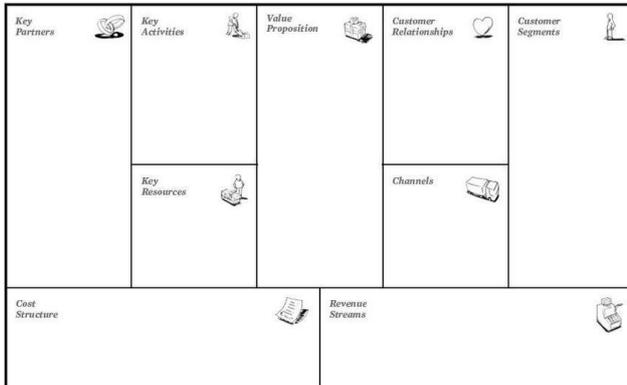


**Gambar 2.** *Coral Bleaching*  
Sumber: <http://www.climatechangenews.com/>, 2018

### 3.3 Peluang Bisnis

Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010:14), mengatakan bahwa suatu model bisnis menjelaskan alasan bagaimana suatu organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Model bisnis dapat digambarkan dengan baik melalui sembilan blok bangunan dasar yang menunjukkan bagaimana logika suatu perusahaan bermaksud untuk menghasilkan uang. Kesembilan blok itu mencakup empat

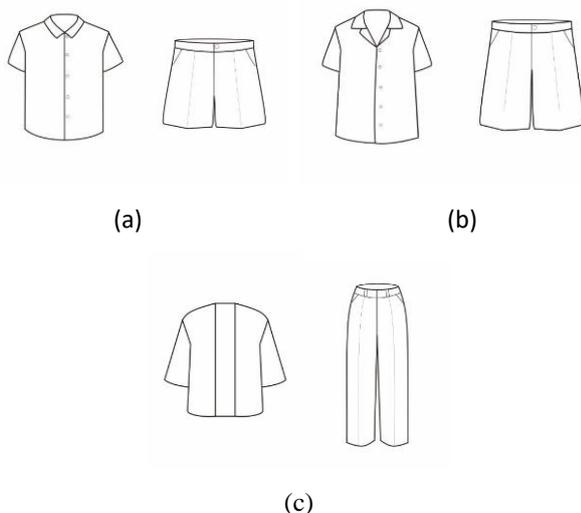
bidang utama bisnis: pelanggan, penawaran, infrastruktur, dan kelayakan finansial. Model bisnis seperti bagan untuk strategi yang akan dilaksanakan melalui struktur, proses, dan sistem organisasi. Kesembilan blok tersebut, yaitu *costumer segments*, *value propositions*, *channels*, *costumer relationship*, *revenue streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnership*, dan *cost structure*.



**Gambar 7.** Business Model Canvas  
 Sumber: Buku *Business Model Generation*, 2010

### 4. Eksplorasi

Hasil eksplorasi berikut berdasarkan kuesioner yang sudah disebar pada target market untuk menentukan potongan busana yang akan dibuat dan juga motif yang akan diterapkan pada busana tersebut. Eksplorasi yang terpilih diambil berdasarkan pilihan dengan jumlah terbanyak. Rancangan busana yang terpilih akan dibuat menjadi tiga *look* dengan motif yang berbeda-beda. Berikut merupakan hasil eksplorasinya



**Gambar 3.** (a) Desain 1, (b) Desain 2, (c) Desain 3  
 Sumber: Data Pribadi, 2019



(a) (b) (c)



(d)

**Gambar 4.** (a) Motif 1, (b) Motif 2, (c) Motif 3, (d) Motif 4

Eksplorasi yang terpilih berdasarkan pertimbangan potongan baju yang lebih mewakili busana *resort wear* dan juga warna yang lebih sesuai dengan *imageboard*.

### 5. Hasil Eksplorasi

#### 5.1 Desain Produk



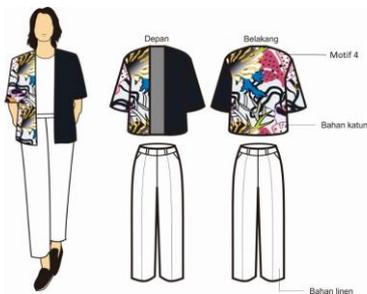
**Gambar 5.** Desain Produk 1  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Desain produk 1 terdiri dari kemeja lengan pendek dengan *spread collar* dan celana pendek di atas lutut. Diterapkan dengan motif terpilih 1 dengan ukuran motif  $\pm 15$  cm. Pertimbangan penerapan motif pada busana berdasarkan prinsip desain irama. Bahan yang digunakan untuk penerapan motif yaitu bahan katun.



**Gambar 6.** Desain Produk 2  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Sketsa produk 2 terdiri dari kemeja lengan pendek dengan kerah *casual* dan celana dengan panjang hingga lutut. Pertimbangan penerapan motif pada busana berdasarkan prinsip desain kombinasi, dengan menerapkan dua motif yang sama dengan warna yang berbeda. Bahan yang digunakan untuk kemeja berupa bahan katun, sedangkan untuk celana menggunakan bahan linen.



**Gambar 7.** Desain Produk 3  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Sketsa produk 2 terdiri dari *outer* dengan lengan  $\frac{3}{4}$  dan celana panjang model *straight pants*. Pertimbangan penerapan motif pada busana berdasarkan prinsip desain kombinasi antara kain bermotif dan yang polos. Bahan yang digunakan untuk kemeja berupa bahan katun, sedangkan untuk celana menggunakan bahan linen.

## 5.2 Visual Produk



**Gambar 8.** Visual Produk Desain 1  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019



**Gambar 9.** Visual Produk Desain 2  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019



**Gambar 10.** Visual Produk Desain 3  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

## 5.3 BMC

Berikut merupakan penjabaran dari setiap elemen pada perencanaan *business model canvas*.

### 1. Customer Segments

*Customer segments* yang dibuat pada penelitian ini, yaitu:

- Aspek Geografis

Untuk pria di wilayah sekitar Bandung dan Jakarta yang dimana wilayah tersebut merupakan kota mode di Indonesia. Dan juga wilayah sekitar Bali.

- Aspek Demografis

-Usia : Dewasa awal berusia 21-40 tahun

-Jenis kelamin: Laki-laki

-Pekerjaan : Pelajar, *fashion blogger*, *fashion stylist*, *influencer*, *artist*

-Status sosial : Menengah keatas (*middle high*)

- Aspek Psikografis

-Gaya hidup: Mengikuti tren fashion, menyukai hal-hal baru

-Karakter : Ceria, percaya diri, mudah bergaul

-Minat : *Travelling*, kuliner, fashion, seni

### 2. Value Propositions

Nilai tambah yang ditawarkan pada produk ini diantaranya menawarkan sebuah kebaruan dari busana *resort wear* dengan menerapkan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*, dan juga memberikan pilihan warna yang lebih terlihat ceria untuk pemakainya.

### 3. Channels

*Channel* yang dimiliki pada perancangan bisnis ini yaitu media sosial seperti Instagram dan Line sebagai tempat untuk memberikan informasi mengenai produk.

### 4. Revenue Streams

Pemasukan didapat melalui penjualan hasil produk dengan kisaran harga Rp. 400.000 hingga Rp. 600.000.

akan melalui proses penjahitan di vendor dan yang terakhir melakukan *finishing*.

Giyanto, dkk. 2017. *Status Terumbu Karang Indonesia 2017*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi.

## 6. Kesimpulan

### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rancangan busana *resort wear* yang dibuat berupa busana *resort wear* pada umumnya. Busana yang dijadikan produk berdasarkan hasil dari kuesioner mengenai potongan baju dan motif yang diminati oleh target market. Busana yang terpilih diterapkan dengan motif *coral bleaching* dengan menggunakan teknik *digital printing* pada jenis bahan katun. Motif yang dibuat untuk memperlihatkan fenomena *coral bleaching* dengan membuat gradasi warna pada bentuk terumbu karang.

Upaya peluang bisnis yang dilakukan dengan membuat *business model canvas* terlebih dahulu dengan target market untuk pria pada usia dewasa awal. Media sosial dijadikan sebagai media untuk pemasaran dan menyampaikan informasi mengenai produk agar tersampaikan kepada *costumer*.

### 6.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah dipaparkan maka penulis memberikan saran, yaitu untuk peneliti yang akan merancang busana *resort wear*, dapat membuat busana dengan potongan baju dan jenis bahan yang serupa dengan menerapkan fenomena yang terjadi di Indonesia selain fenomena *coral bleaching*. Penerapan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* dengan menggunakan teknik *digital printing* merupakan salah satu teknik yang mudah dan cepat dalam proses pembuatannya dan juga lebih efektif untuk kebutuhan produksi massal. Dengan membuat *business model canvas* akan lebih memudahkan untuk membuat bisnis agar lebih terorganisir dan terencana sehingga dapat diukur untuk peluang bisnisnya.

“Pemutihan Terumbu Karang”. Bernike Hendrastuti. 4 Juli 2017. Web. 3 Oktober 2018.

<<https://pgsp.big.go.id/pemutihan-terumbu-karang/>>

“Resort and Cruise Wear 2017, How the 1930s Influenced Today”. Jandrew. Web. 14 Mei 2019. <<https://www.jandrewspeaks.com/2017/03/09/resort-and-cruise-wear-2017-how-its-changed/>>

Volpintesta, Laura. 2014. *The Language of Fashion Design*. USA: Rockport Publisher.

## Daftar Pustaka

Giyanto, dkk. 2017. *Indeks Kesehatan Terumbu Karang Indonesia*. Bogor: PT. Media Sains Nasional.